

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Sekolah Dasar yang berada di wilayah sekitar Kecamatan Ciaeter Kabupaten Subang. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar pelaksanaan pelatihan Pedoman Umum Gizi Seimbang kepada Guru Sekolah Dasar yang telah diselenggarakan oleh *Danone Dairy* Indonesia dan Yayasan Sahabat Cipta.

2. Populasi

Populasi dalam Sugiyono (2009: 80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat tersebut penulis jadikan acuan dalam pengambilan populasi penelitian yaitu 70 orang guru Sekolah Dasar yang telah mendapatkan materi tentang “Pedoman Umum Gizi Seimbang” sebagai hasil pelatihan Sekolah Sehat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi penelitian sebagaimana menurut Sugiyono (2009: 81) bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penulis memilih teknik tersebut karena populasi yang diambil bersifat homogen. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+(N)(d^2)}$$

Keterangan:

33

N = jumlah populasi

n = jumlah anggota sampel

d² = presisi

Presisi yang ditetapkan 10% maka:

$$n = \frac{N}{1+(N)(d^2)} = \frac{70}{1+(70)(0.1^2)} = \frac{70}{1.7} = 41.1 \approx 41 \text{ orang}$$

B. Desain Penelitian

Prosedur yang dilakukan penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Seminar proposal
 - d. Proses bimbingan penyusunan BAB I, BAB II, BAB III
 - e. Penyusunan kisi-kisi instrumen tes
 - f. Pelaksanaan seminar I
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan tes untuk guru Sekolah Dasar
 - b. Pemeriksaan hasil tes sesuai kungsi jawaban
 - c. Mengukur hasil tes
 - d. Penyusunan laporan hasil pengolahan data
 - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

3. Tahap pembuatan laporan

Pembuatan laporan penelitian yaitu proses penyusunan hasil dari penelitian ke dalam bentuk yang lebih tersusun rapi dan dimengerti oleh pembaca.

Sana Sholehah, 2014

Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang ‘Pedoman Umum Gizi Seimbang’ Sebagai Hasil Pelatihan Sekolah Sehat di Ciater Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Laporan penelitian berisi tentang seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil penelitian tersebut. Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan sebagai bahan ujian sidang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan berdasarkan keilmuan tertentu untuk mendapatkan data dari tujuan yang ingin diperoleh sebagaimana menurut Sugiyono (2009: 2) bahwa “metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul mengenai Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang sebagai hasil pelatihan sekolah sehat di Ciater Subang.

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Guru Sekolah Dasar

Pengetahuan dalam Bahasa Inggris ialah *knowledge*. Adapun pengertian *knowledge* dalam *Oxford Dictionary Online* (2014) ialah “*facts, information and skill acquired by a person through experience or education*”. Pengetahuan adalah fakta, informasi dan keterampilan yang diperoleh oleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan.

Pengetahuan adalah bagian dari kawasan kognitif yang merupakan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya. Sedangkan Guru Sekolah Dasar adalah seorang pendidik atau pengajar profesional di sekolah formal pada tingkat sekolah dasar.

Pengetahuan Guru Sekolah Dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam hal menghafal, mengingat dan mengulang kembali materi yang pernah diterima pada saat pelatihan.

2. Pedoman Umum Gizi Seimbang

Sana Sholehah, 2014

Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang ‘Pedoman Umum Gizi Seimbang’ Sebagai Hasil Pelatihan Sekolah Sehat di Ciater Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Umum Gizi Seimbang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi mengenai Pedoman Umum Gizi Seimbang yang terdiri dari 13 pesan dasar konsumsi makanan gizi seimbang sebagai pedoman praktis agar guru dan siswa dapat menggunakannya untuk mengatur makanan sehari-hari. Materi ini juga mencakup zat-zat gizi yang diperlukan oleh tubuh, pedoman umum gizi seimbang untuk anak usia sekolah dasar serta penerapannya pada pemilihan jajanan yang aman dan sehat

3. Hasil Pelatihan Sekolah Sehat

Hasil pelatihan ialah hasil dari belajar yang dapat berupa perubahan kemampuan seseorang baik dalam aspek kognitif, afektif atau psikomotor setelah mengikuti pelatihan.

Hasil pelatihan sekolah sehat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau penguasaan pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang setelah mengikuti pelatihan untuk mewujudkan sekolah sehat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2010: 148) adalah “alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang ingin diketahui oleh peneliti secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes karena penulis ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan Guru Sekolah Dasar terkait materi pelatihan yang telah diberikan sebagai evaluasi.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan guru Sekolah Dasar yang telah mengikuti pelatihan Pedoman Umum Gizi Seimbang sebagai hasil pelatihan sekolah sehat.

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes objektif karena dapat diberikan kepada sejumlah orang banyak dengan waktu yang cukup singkat. Hal ini sebagaimana menurut Widoyoko (2012: 92) yaitu “bentuk tes objektif pilihan ganda dan bentuk tes benar salah sangat tepat digunakan bila jumlah peserta banyak, waktu koreksi singkat dan cakupan materi yang diujikan banyak”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kepada guru Sekolah Dasar di wilayah sekitar Kecamatan Ciater Subang yang telah mengikuti pelatihan “Pedoman Umum Gizi Seimbang” dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih terukur. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari hasil skor tes objektif.

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam instrumen yang telah diisi dalam jumlah persentase, karena setiap jawaban responden dalam instrument berbeda. Rumus untuk menghitung persentase jawaban responden menurut Sudjana (2011: 129) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Cara yang digunakan untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan gizi responden tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang, penulis menggunakan pendapat yang dikemukakan Ali dalam Maryadi (2014: 44) dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase

n : nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

100 : Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria interpretasi skor sebagaimana dalam Efendi dan Tukiran (2012: 304) pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria Interpretasi Skor
100%	Seluruh
76% - 99%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak seorangpun

Sumber: Efendi dan Tukiran (2012: 304)

Selanjutnya data tersebut ditafsirkan ke dalam tiga kelompok kategori yaitu baik, sedang dan kurang. Kategori pengetahuan gizi dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kategori Pengetahuan Gizi

Kategori Pengetahuan Gizi	Skor
---------------------------	------

Sana Sholehah, 2014

Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang ‘Pedoman Umum Gizi Seimbang’ Sebagai Hasil Pelatihan Sekolah Sehat di Ciater Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Baik	>80%
Sedang	60-80%
Kurang	<60%

Sumber: Khomsan (2000) *dalam* Yulia (2008: 12)